



**KARAKTERISTIK PENDERITA DERMATITIS ATOPIK DI
POLIKLINIK RSUP DR. KARIADI SEMARANG**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar sarjana strata-1 kedokteran umum**

**DANISA DIANDRA SAFARINA
22010110130163**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2014**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

**KARAKTERISTIK DERMATITIS ATOPIK
di POLIKLINIK RSUP DR. KARIADI SEMARANG**

Disusun oleh:
DANISA DIANDRA SAFARINA
22010110130163

Telah disetujui
Semarang, 17 Juli 2014

Pembimbing



dr. Musliwin, Sp.KK
NIP. 196703222006041001

Ketua Penguji



dr. Retno Indar W. Msi, Sp.KK
NIP.196210171990012001

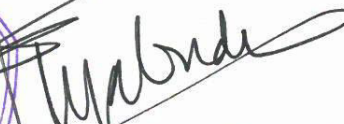
Penguji



dr. Asih Budiastuti, Sp.KK(K)
NIP.196004071987032001

Mengetahui,
a.n. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Erie BPS Andar, Sp.BS, PAK (K)
NIP.195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Danisa Diandra Safarina

NIM : 22010110130163

Alamat : Jl. Singa Utara 18 Semarang

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Universitas
Diponegoro

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) Karya tulis ilmiah saya ini asli dan belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro Semarang.
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan orang lain kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas ditentukan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 8 Juli 2014

Yang membuat pernyataan,



Danisa Diandra Safarina

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah member kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik lancar
3. dr. Muslimin,Sp.KK selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr.Asih Budiastuti Sp.KK(K) selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan arahan kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Retno Indar Widiastuti,M.si,Sp.KK selaku dosen penguji Yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tua Wisnu Pudjonggo, S.H dan Rudji Astuti S.E beserta adik Rahaditya Afif Sejati yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material
7. Teman seperjuangan dan para sahabat : Rizky Mayo Hutama, Aulia Dian, Kumayroh Rahmawati Buana , Jacob Bunyamin, B.P Damayanti, M.F Ayu, Nurul

Nisa Ulfa, Atika N, yang selalu memberi dukungan dan bantuan pikiran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini

8. Serta pihak lain yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik

Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi

kita semua.

Semarang, 8 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Orisinalitas	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi.....	6
2.2. Sinonim	6

2.3. Epidemiologi	6
2.4. Etiologi dan Patogenesis.....	7
2.5. Histopatologi	12
2.6. Gambaran klinis	13
2.7. Klasifikasi	13
2.8. Diagnosis	15
2.9. Diagnosa banding	19
2.10. Penatalaksanaan umum.....	19
2.11. Komplikasi	30
2.12. Prognosis	31
BAB 3 KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP	32
3.1. Kerangka Teori.....	32
3.2. Kerangka Konsep	33
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	34
4.1. Ruang Lingkup Penelitian	34
4.2. Jenis Penelitian	34
4.3. Populasi dan Sampel.....	34
4.4. Data yang dikumpulkan.....	35
4.5. Cara Pengumpulan Data	35
4.6. Cara pengolahan dan Analisa Data	35
4.7. Cara kerja.....	36
4.8. Alur penelitian	37
4.9. Definisi Operasional	38

4.10. Etika Penelitian	39
4.11. <i>Conflict of interest</i>	39
4.12 Jadwal Penelitian	40
BAB 5 HASIL PENELITIAN	41
5.1 Angka Kejadian	41
5.2 Kesesuaian Kriteria Diagnosis	41
5.3 Karakteristik Penderita.....	43
BAB VI PEMBAHASAN.....	71
BAB VII KESIMPULAN dan SARAN	72
7.1 Kesimpulan	86
7.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi kortikosteroid	21
Tabel 2. Modalitas treatment.....	28
Tabel 3. Definisi operasional	37
Tabel 4. Jadwal penelitian.....	39
Tabel 5. Kesesuaian diagnosis dengan kriteria diagnosis	40
Tabel 6. Riwayat atopi	41
Tabel 7. Distribusi jenis kelamin	42
Tabel 8. Distribusi kelompok usia.....	43
Tabel 9. Distribusi lokasi lesi	44
Tabel 10. Distribusi penatalaksanaan DA	46
Tabel 11. Distribusi penatalaksanaan kortikosteroid topikal	47
Tabel 12. Distribusi penatalaksanaan kortikosteroid sistemik	49
Tabel 13. Distribusi penatalaksanaan antihistamin sistemik	50
Tabel 14. Distribusi penatalaksanaan antibiotik topikal	52
Tabel 15. Distribusi penatalaksanaan antibiotik sistemik.....	53
Tabel 16. Distribusi penatalaksanaan politerapi.....	54
Tabel 17. Distribusi penatalaksanaan lainnya	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	31
Gambar 2. Kerangka konsep	32
Gambar 3. Alur penelitian	36
Gambar 4. Distribusi penderita yang memenuhi kriteria diagnosis	41
Gambar 5. Riwayat atopi	41
Gambar 6. Distribusi jenis kelamin	43
Gambar 7. Distribusi kelompok usia	44
Gambar 8. Distribusi lokasi lesi	45
Gambar 9. Distribusi penatalaksanaan DA	46
Gambar 10. Distribusi penatalaksanaan kortikosteroid topikal	48
Gambar 11. Distribusi penatalaksanaan kortikosteroid sistemik	49
Gambar 12. Distribusi penatalaksanaan antihistamin sistemik	51
Gambar 13. Distribusi penatalaksanaan antibiotik topikal	52
Gambar 14. Distribusi penatalaksanaan antibiotik sistemik	53
Gambar 15. Distribusi penatalaksanaan politerapi	54
Gambar 16. Distribusi penatalaksanaan lainnya	55

DAFTAR SINGKATAN

DA	: dermatitis atopik
IgE	: Imunnoglobulin E
IL	: Interleukin
Th	: T helper

ABSTRAK

Latar Belakang : Dermatitis atopik adalah penyakit kulit inflamasi yang bersifat kronik dengan karakteristik gatal yang hebat dan biasanya dihubungkan dengan penyakit alergi lain seperti asma bronkial dan rhinokonjungtivitis alergi. Berdasarkan studi, penyakit ini meningkat pada tiga dekade terakhir.

Tujuan : Mengetahui karakteristik dermatitis atopik di RSUP. Dr. Kariadi pada periode 2012 – 2013

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross – sectional retrospektif. Sampel yang digunakan adalah 121 yang diambil dari jumlah populasi pasien dermatitis atopik di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2013. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dari catatan medik meliputi jumlah pasien dermatitis atopik periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2013, umur penderita, jenis kelamin, lokasi kelainan kulit, fase penyakit dan terapi. Kemudian data yang telah dikumpulkan dilakukan pengeditan, dilakukan pengkodean kemudian diolah secara statistik deskriptif menghitung sebaran tiap variabel dan dibuat pula grafik untuk setiap karakteristik.

Hasil: Hasil penelitian ini adalah menurunnya angka kejadian dermatitis atopik dari tahun 2012 -2013. Diagnosis dermatitis atopik yang sesuai kriteria (83.5%). Jenis kelamin perempuan lebih banyak (61.4%). Kelompok usia tertinggi pada > 12 tahun (41,9%). Lokasi lesi paling banyak adalah pada fleksor (58.4%). Terapi paling banyak adalah kortikosteroid topikal (76.2%)

Simpulan : Angka kejadian pasien dermatitis atopik mengalami penurunan periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2013. Distribusi kejadian dermatitis atopik pada pasien perempuan lebih banyak. Distribusi kejadian dermatitis atopik terbanyak pada kelompok usia >12 tahun. Distribusi kejadian dermatitis atopik mempunyai lokasi lesi terbanyak adalah di daerah fleksor. Penatalaksanaan yang diberikan bergantung pada usia, fase penyakit dan lokasi lesi dermatitis atopik.

Kata Kunci : DA, dermatitis atopik, karakteristik,

ABSTRACT

Background: Atopic dermatitis is a chronic inflammation skin disease with characteristics of severe itching and usually associated with other allergic diseases such as bronchial asthma and allergic rhinoconjunctivitis. Based on the study, the disease is increased in the past three decades.

Aim: Knowing the characteristics of atopic dermatitis in the dermatology department. Dr. Kariadi in the period 2012 – 2013

Method: This study used a descriptive method with cross - sectional retrospective. The samples used were 121 taken from the population of atopic dermatitis patients in Dr. Semarang Kariadi the period January 1, 2012 - December 31, 2013. Data which is used is secondary data collected from medical record of patients of atopic dermatitis include the period 1 January 2012-31 December 2013, patient age, gender, locations of skin lesions, clinical stage and therapy. Then , the data that has been collected is edited, encoded, then processed to calculate the distribution of descriptive statistics for each variable and also made charts for each characteristic.

Result: The result of this study is the increasing number of atopic dermatitis from 2012 to 2013. Properly diagnosed atopic dermatitis that matched the criteria was 83.5%. The highest number of patients with atopic dermatitis was within the > 12 years old age group (41.9%). Women suffered atopic dermatitis more than men (61.4%). The commonly apparent location for the disease was found in the flexures of the patient (58.4%). Most applied therapy was topical steroids (76.2%).

Conclusion: The incidence of atopic dermatitis patients experienced a reduction in the period of January 1, 2012 - December 31, 2013. Distribution incidence of atopic dermatitis in patients is most women. Distribution highest incidence of atopic dermatitis in the age group > 12 years. Distribution incidence of atopic dermatitis skin disorders have the highest intentions locations are found in the flexures. Treatment given depend on age, clinical stage and location of the lesions of atopic dermatitis.